

RINGKASAN

Persoalan sampah masih menjadi masalah bagi Indonesia hingga saat ini. Sampah merupakan permasalahan yang bersifat nasional dan harus dikelola dengan baik agar terpelihara kesehatan dan kebersihan lingkungan di masyarakat sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara luas dan terpadu dari hulu ke hilir. Namun, sistem pengelolaan sampah di beberapa daerah belum terselenggara dengan baik, terutama pada kawasan perdesaan. Salah satunya di desa Bantarwaru yang menggunakan sistem pengelolaan sampah dengan mekanisme mengangkut sampah dari masyarakat langsung menuju ke TPA tanpa ada pemilahan sampah melalui TPS. Pelaksanaan pengelolaan sampah di desa Bantarwaru sudah dapat mengatasi permasalahan sampah yang ada, namun belum memaksimalkan tahap mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah sesuai dengan Peraturan Daerah yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti mengkaji pengelolaan sampah di Desa Bantarwaru menggunakan prinsip manajemen.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sampah di Desa Bantarwaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengelolaan sampah di Desa Bantarwaru belum dilakukan dengan baik. Perencanaan pengelolaan sampah di Desa Bantarwaru masih sebatas membuang sampah, belum dilakukan pengelolaan sampah sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku. Kemudian organisasi kepengurusan pengelolaan sampah belum di bentuk secara formal. Tetapi sudah terdapat pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaannya. Pelatihan dan pengembangan terhadap para pelaksana pengelolaan sampah juga belum dilakukan karena dalam pelaksanaannya hanya sebatas mengkoordinir pembuangan sampah sampai pada TPA. Pengelolaan sampah yang dilakukan di Desa Bantarwaru sudah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait namun dalam koordinasi yang dilakukan belum melalui proses MoU. Kemudian juga belum ada bentuk pelaporan dari pengelolaan sampah yang dilakukan, serta anggaran operasional pengelolaan sampah menggunakan dana dari swadaya masyarakat, dan dikelola oleh pihak ketiga.

Kata kunci: Manajemen, Sampah, Pengelolaan Sampah.

SUMMARY

Waste problem management is still a problem in Indonesia nowadays. Garbage becoming a national problem and must be managed properly to maintain the health and cleanliness of the environment in the community. Because of that, its management needs to be carried out extensively and systematically from whole a process. However, the waste management system in several regions in Indonesia has not been implemented properly, especially in rural areas. The example happened in Bantarwaru village, the waste management system mechanism is transporting waste from the community directly to the TPA (Final Waste Disposal) without any sorting through the TPS (Temporary Waste Disposal). The implementation of waste management in Bantarwaru village has been able to overcome the waste problem in Bantarwaru village, but has not maximized the stages of reducing, reusing, and recycling the waste in accordance with the applicable regional regulations yet. Therefore, the researchers studied waste management in Bantarwaru Village using the appropriate management principles.

The purpose of this study was to analyze waste management in Bantarwaru Village. The research method uses descriptive qualitative research. The sample selection technique used purposive sampling and snowball sampling. The data collection method was observation, interviews, and documentation, which are analyzed using interactive analysis methods.

The result of this study indicated that waste management in Bantarwaru Village is not running maximum because there still exist a variety of constraints. The planning of waste management is still limited to disposing of the garbage without the implementation of the government policy. In addition, the waste processing unit has not been formally organized. But waste management already has its own agencies with their responsibility. The training and development of the implementers were also not doing well because the implementers only focussed on disposing of the garbage in landfill. The waste management in Bantarwaru Village already has its own agencies that deal with waste, however on the deal with there is no MoU process. In this case, there is not able the report on the waste management, as well as the operational budgeting still uses from the community fund and is managed by a third party.

Keywords: Management, Waste, Waste Management.